



**BIMBINGAN ROHANI ISLAM
MELALUI PEMBACAAN ROTIBUL
KUBRO DALAM MEMBANGUN
KETENANGAN JIWA PEMUDA ANSOR
KELURAHAN SAPURO**



RAGIL MAULANA SYARIFUDIN
NIM. 3518076

2025

**BIMBINGAN ROHANI ISLAM MELALUI
PEMBACAAN ROTIBUL KUBRO DALAM
MEMBANGUN KETENANGAN JIWA PEMUDA
ANSOR KELURAHAN SAPURO**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas Akhir dan Melengkapi Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Sosial (S.Sos)
dalam Ilmu Bimbingan Penyuluhan Islam



Oleh :

RAGIL MAULANA SYARIFUDIN

NIM. 3518076

**PROGRAM STUDI BIMBINGAN PENYULUHAN ISLAM
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH. ABDURAHMAN WAHID PEKALONGAN
2025**

**BIMBINGAN ROHANI ISLAM MELALUI
PEMBACAAN ROTIBUL KUBRO DALAM
MEMBANGUN KETENANGAN JIWA PEMUDA
ANSOR KELURAHAN SAPURO**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas Akhir dan Melengkapi Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Sosial (S.Sos)
dalam Ilmu Bimbingan Penyuluhan Islam



Oleh :

RAGIL MAULANA SYARIFUDIN

NIM. 3518076

**PROGRAM STUDI BIMBINGAN PENYULUHAN ISLAM
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH. ABDURAHMAN WAHID PEKALONGAN
2025**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Ragil Maulana Syarifudin

NIM : 3518059

Jurusan : Bimbingan Penyuluhan Islam

Fakultas : Ushuluddin, Adab dan Dakwah

Menyatakan “**BIMBINGAN ROHANI ISLAM MELALUI PEMBACAAN ROTIBUL KUBRO DALAM MEMBANGUN KETENANGAN JIWA PEMUDA ANSOR KELURAHAN SAPURO**” adalah benar hasil karya penulis berdasarkan hasil penelitian. Semua sumber yang digunakan dalam penelitian ini telah dicantumkan sesuai dengan ketentuan yang berlaku di UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Apabila di kemudian hari penelitian ini terbukti tidak benar, maka penulis bersedia menerima sanksi yang berlaku di UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Pekalongan, 28 Mei 2025

Yang Menyatakan,



Ragil Maulana Syarifudin

NIM. 3518076

NOTA PEMBIMBING

Nadhifatuz Zulfa, M.Pd

Jl. Sumatra Gg 1 No. 4, Pekalongan

Lampiran : 3 (tiga) eksemplar

Hal : Naskah Skripsi Sdr. Ragil Maulana Syarifudin

Kepada Yth :

Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah

c.q Ketua Jurusan Bimbingan Penyuluhan Islam

di-

PEKALONGAN

Assalamu 'alaikum Wr.Wb

Setelah diadakan penelitian dan diadakan perbaikan seperlunya, maka bersama ini kami kirimkan naskah Skripsi Saudara :

Nama : Ragil Maulana Syarifudin

NIM : 3518076

Judul : **BIMBINGAN ROHANI ISLAM MELALUI
PEMBACAAN ROTIBUL KUBRO DALAM
MEMBANGUN KETENANGAN JIWA PEMUDA
ANSOR KELURAHAN SAPURO**

Dengan ini saya mohon agar Skripsi Saudari tersebut dapat segera dimunaqosahkan.

Demikian bota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya saya sampaikan terimakasih.

Wassalamu 'alaikum Wr.Wb

Pekalongan, 28 Mei 2025

Pembimbing



Nahdifatuz Zulfa, M.Pd

NIP. 198512222015032003



PENGESAHAN

Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Universitas Islam Negeri

K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan skripsi saudara/i:

Nama : **RAGIL MAULANA SYARIFUDIN**
NIM : **3518076**
Judul Skripsi : **BIMBINGAN ROHANI ISLAM MELALUI
PEMBACAAN ROTIBUL KUBRO DALAM
MEMBANGUN KETENANGAN JIWA PEMUDA
ANSOR KELURAHAN SAPURO**

yang telah diujikan pada Hari Jum'at, 13 Juni 2025 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh Gelar Sarjana Sosial (S.Sos) dalam Ilmu Bimbingan Penyuluhan Islam.

Dewan Penguji

Penguji I

Penguji II


Dr. Muhamad Rifa'i Subhi, M.Pd.I
NIP. 198907242020121010


Cintami Farmawati, M.Psi
NIP. 198608152019032009

Pekalongan, 23 Juni 2025

Disahkan Oleh
Dekan



Dr. Tri Astutik Haryati, M.Ag
NIP. 197411182000032001

PEDOMAN TRANSLITERASI

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penulisan buku ini adalah hasil Putusan Bersama Menteri Agama Republik Indonesia No. 158 tahun 1987, dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Reoublik Indonesia No.0543b/U/1987. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata Arab yang sudah diserap ke dalam Bahasa Indonesia. Kata-kata Arab yang sudah diserap ke dalam Bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam kamus linguistic atau kamus besar Bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi itu adalah sebagai berikut.

1. Konsonan

Fonem-fonem konsonan Bahasa Arab yang dalam system tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, Dalam transliterasi itu sebagian dilambangkan dengan huruf sebagian dilambangkan dengan tanda dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus. Di bawah ini daftar huruf Arab dan transliterasi dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sa	Ś	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	H	Ha (dengan titik dibawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Ž	Zei (dengan titik di atas)

ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan ye
ص	Sad	Ş	Es (dengan titik dibawah)
ض	Dad	D	de (dengan titik dibawah)
ط	Ta	Ṭ	Te (dengan titik dibawah)
ظ	Za	Ẓ	Zet (dengan titik dibawah)
ع	„ain	„	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	‘	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

Contoh :

الذم ر	Dituli s	<i>al- qama r</i>
البيع	Dituli s	<i>al- badi</i>
الجا لل	Dituli s	<i>al- jalal</i>

6. Huruf Hamzah

Hamzah yang berada di awal kata tidak ditransliterasikan akan tetapi jika hamzah tersebut berada di tengah kata atau di akhir kata, huruf hamzah itu ditransliterasikan dengan apostrof /'/'

Contoh :

امرث	Ditulis	<i>Umirtu</i>
شيء	Ditulis	<i>Syai'un</i>

PERSEMBAHAN

Puji syukur kehadirat Allah SWT, atas petunjuk dan karunia-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Shalawat serta salam kita curahkan kepada baginda Nabi Agung Muhammad SAW., yang telah membawa kita semua mendapatkan syafaatnya di yaumul akhir. Dengan dukungan yang telah memberikan semangat yang luar biasa dan doanya, segala kerendahan dan ketulusan hati kupersembahkan skripsi ini kepada:

1. Kepada Allah SWT. dengan kehendak-Nya sehingga saya mampu menyelesaikan pembuatan skripsi ini.
2. Kedua orang tua saya, Bapak Syukur dan Ibu Sri Susilowati yang telah memberikan segalanya termasuk memotivasi, mendukung serta mendoakan serta memberikan semangat sehingga mampu menyelesaikan pendidikan dan dapat mewujudkan mimpi menjadi seorang sarjana.
3. Kepada Sahabat Ansor Sapuro yang telah memberikan support kepada saya serta mendoakan serta memberikan semangat sehingga mampu menyelesaikan pendidikan dan dapat mewujudkan mimpi menjadi seorang sarjana.
4. Almameter tercinta UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan dan segenap civitas akademik Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwahn, yang telah memberikanku ilmu dan pengalaman serta bekal untuk menggapai cita-cita.
5. Semua pihak yang tidak bisa penulis sebutkan satu-persatu yang telah mendukung dan memberikan doanya, semoga kebaikan selalu menyertai.

MOTTO

وَحَيْرُ الْهُدَى هُدَى مُحَمَّدٍ وَشَرُّ الْأُمُورِ مُحْدَثَاتُهَا وَكُلُّ بِدْعَةٍ ضَلَالَةٌ

“Amma ba’du, sesungguhnya sebaik-baik ucapan adalah kitab Allah, sebaik-baik petunjuk adalah petunjuk Muhammad, seburuk-buruk urusan adalah perbuatan yang diada-adakan (dalam agama) dan semua bid’ah adalah sesat” (Hadits Riwayat Muslim).

ABSTRAK

Maulana Syarifudin, Ragil, 2025. Bimbingan Rohani Islam Melalui Pembacaan Rotibul Kubro dalam Membangun Ketenangan Jiwa Pemuda Ansor Kelurahan Sapuro. Skripsi Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah Program Studi Bimbingan Penyuluhan Islam Universitas Islam Negeri (UIN) K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Dosen Pembimbing : Nadhifatuz Zulfa M.Pd

Ketenangan jiwa menjadi kebutuhan fundamental manusia di tengah kompleksitas kehidupan modern yang sarat tekanan dan kecemasan. Pemuda Ansor Kelurahan Sapuro menghadapi tantangan spiritual dan mental seiring dengan dinamika sosial serta tanggung jawab kehidupan. Salah satu bentuk upaya yang dilakukan dalam membangun ketenangan jiwa adalah dengan mengikuti bimbingan rohani Islam melalui pembacaan Rotibul Kubro, sebuah dzikir yang bersumber dari ayat-ayat Al-Qur'an, shalawat, dan doa-doa para wali. Bimbingan ini diyakini dapat mengembalikan keseimbangan spiritual dan emosional pemuda dalam menghadapi berbagai persoalan hidup

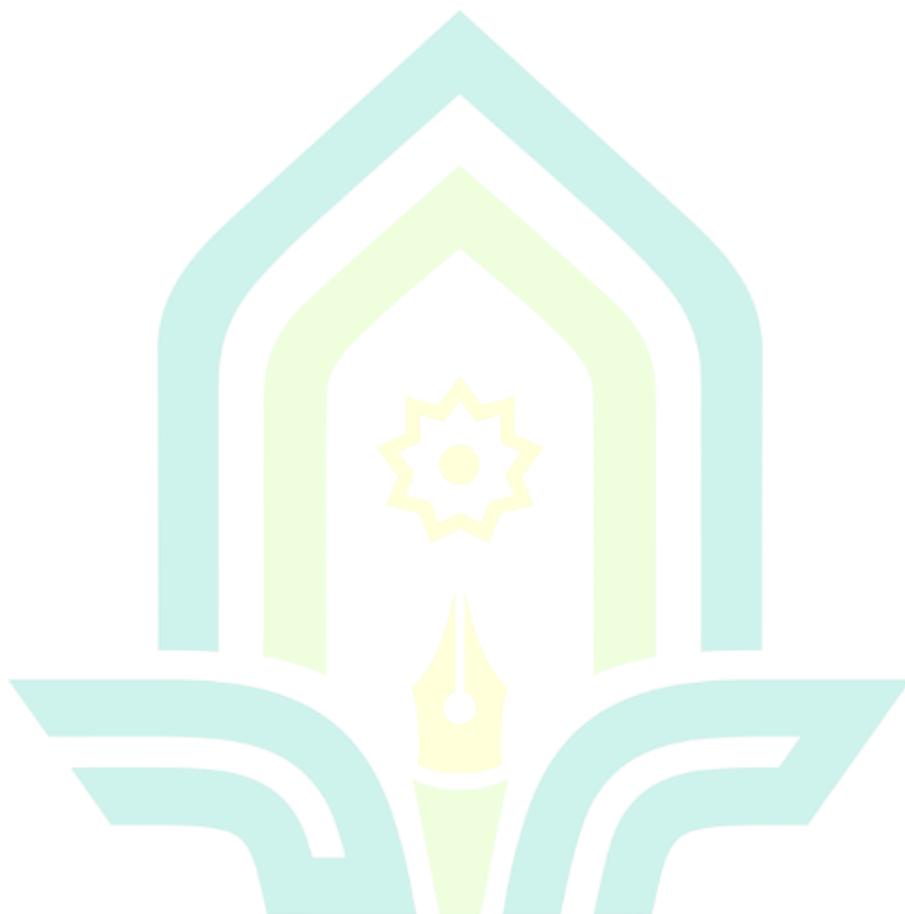
Bimbingan rohani Islam melalui pembacaan Rotibul Kubro dan dampaknya terhadap ketenangan jiwa pemuda Ansor. Rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu bagaimana pelaksanaan bimbingan rohani Islam dengan Rotibul Kubro, dan bagaimana pengaruhnya terhadap kondisi jiwa pemuda. Manfaat dari penelitian ini secara teoritis adalah memperkaya khazanah keilmuan dalam bidang bimbingan penyuluhan Islam, serta secara praktis menjadi rujukan dan inspirasi bagi kegiatan bimbingan serupa di organisasi keislaman lainnya.

Penelitian ini mengacu pada teori bimbingan rohani Islam yang memuat empat fungsi utama, yaitu preventif, kuratif, preservatif, dan pengembangan. Selain itu, teori tahapan bimbingan kelompok dari Prayitno juga digunakan sebagai kerangka pelaksanaan, yang mencakup tahap pembentukan, peralihan, inti, dan penutup. Dalam proses bimbingan, diterapkan metode keteladanan, pembiasaan, dan ceramah yang bertujuan menumbuhkan nilai spiritual dan keseimbangan emosional peserta. Dengan landasan teori ini, peneliti menganalisis efektivitas Rotibul Kubro dalam membentuk ketenangan jiwa yang ditandai dengan meningkatnya sikap sabar, syukur, dan ikhlas pada pemuda yang mengikuti bimbingan secara rutin.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembacaan Rotibul Kubro secara rutin memberi pengaruh signifikan terhadap kondisi psikologis pemuda Ansor. Terjadi perubahan dari kondisi gelisah, khawatir, dan

stres menuju keadaan lebih sabar, bersyukur, ikhlas, dan merasa tentram. Bimbingan ini efektif membentuk keseimbangan mental dan spiritual serta memperkuat daya tahan emosional para anggota. Dengan demikian, bimbingan rohani melalui Rotibul Kubro layak dikembangkan sebagai alternatif terapi spiritual di tengah masyarakat yang haus akan kedamaian jiwa..

Kata Kunci: Bimbingan Rohani Islam, Rotibul Kubro, Ketenangan Jiwa



KATA PENGANTAR

Alhamdulillah puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT, yang telah memberikan segala karunianya sehingga penulis bisa menyelesaikannya skripsi yang berjudul “Bimbingan Qur’ani dalam Mengembangkan Resiliensi Lansia di Rumah Perlindungan Sosial Berbasis Masyarakat Kota Pekalongan”. Tidak lupa penulis panjatkan shalawat dan salam kepada Nabi Muhammad SAW. Skripsi ini tidak dapat terbit tanpa adanya bantuan, doa dan dorongan dari banyak pihak. Untuk itu penulis mengucapkan terimakasih banyak kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag. selaku Rektor Universitas Islam Negeri KH. Abdurahman Wahid Pekalongan.
2. Bapak Dr. H. Sam’ani, M.Ag. selaku Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Universitas Islam Negeri KH. Abdurahman Wahid Pekalongan.
3. Bapak Dr. Muhammad Rifa’I Subhi, M.Pd.I. selaku Ketua Jurusan Bimbingan Penyuluhan Islam Universitas Islam Negeri KH. Abdurahman Wahid Pekalongan., yang telah memberikan ijin penelitian untuk penyelesaian skripsi ini.
4. Bapak Adib Ainullah Fasya, M.S.I. selaku sekretaris Prodi Bimbingan Penyuluhan Islam Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Peklaongan.
5. Bapak Prof. Dr. H. Akhmad Zaeni, M.Ag. yang telah menjadi dosen wali yang telah membimbing dari awal semester.
6. Bapak Nahdifatuz Zulfa, M.Pd. selaku dosen pembimbing skripsi yang telah mengarahkan dan memberi masukan kepada kami demi terselesaikannya skripsi ini
7. Seluruh bapak/ibu Dosen Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah khususnya Dosen Bimbingan Penyuluhan Islam yang telah memberikan ilmu pengetahuan yang sangat bermanfaat selama penulis menempuh pendidikan di Universitas Islam Negeri KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
8. Semua pihak yang telah membantu, mendukung dan mendoakan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.

Akhirnya banyak sekali ucapan terimakasih yang tidak semua penulis sebutkan satu per satu demi terselesainya skripsi ini. Terimakasih banyak penulis ucapkan, penulis berharap Allah SWT membalas segala kebaikan semua pihak yang telah membantu. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat dan motivasi untuk penelitian-penelitian selanjutnya,*amin ya robbal alamin*.

Pekalongan, 28 Mei 2025



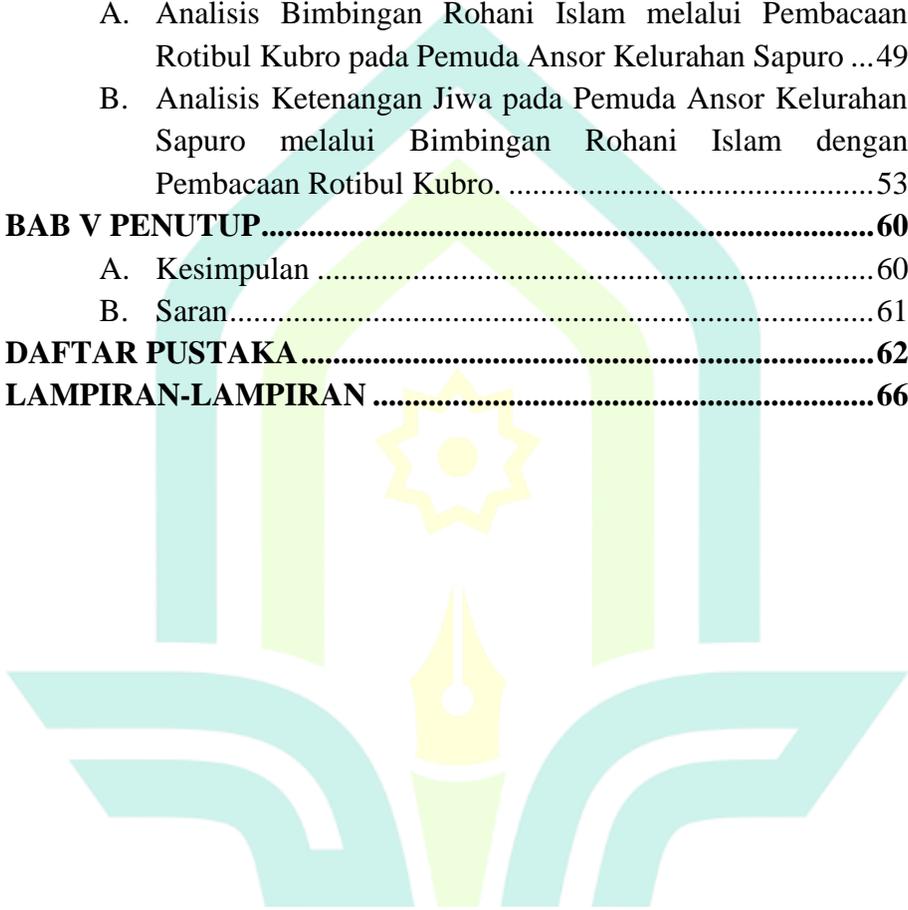
Ragil Maulana Svarifudin
NIM. 3518076



DAFTAR ISI

SKRIPSI.....	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN.....	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI	v
PERSEMBAHAN.....	ix
MOTTO	x
ABSTRAK	xi
KATA PENGANTAR.....	xiii
DAFTAR ISI.....	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian	6
E. Tinjauan Pustaka.....	7
F. Penelitian Relevan.....	12
G. Kerangka Berpikir.....	14
H. Metode Penelitian.....	16
I. Sistematika Penulisan Skripsi	20
BAB II BIMBINGAN ROHANI ISLAM MELALUI PEMBACAAN ROTIBUL KUBRO DALAM MEMBANGUN KETENANGAN JIWA.....	22
A. Bimbingan Rohani Islam.....	22
B. Rotibul Kubro.....	29
C. Ketenangan Jiwa	32
BAB III BIMBINGAN ROHANI ISLAM MELALUI PEMBACAAN ROTIBUL KUBRO DALAM MEMBANGUN KETENANGAN JIWA PEMUDA ANSOR KELURAHAN SAPURO	38
A. Gambaran Umum.....	38
B. Bimbingan Rohani Islam melalui Pembacaan Rotibul Kubro Pemuda Ansor Kelurahan Sapuro.....	40

C. Ketenangan Jiwa Pemuda Ansor Kelurahan Sapuro melalui Bimbingan Rohani Islam dengan Pembacaan Rotibul Kubro.....	43
BAB IV ANALISIS BIMBINGAN ROHANI ISLAM MELALUI PEMBACAAN KITAB ROTIBUL KUBRO UNTUK MEMBANGUN KETENANGAN JIWA PEMUDA ANSOR KELURAHAN SAPURO	49
A. Analisis Bimbingan Rohani Islam melalui Pembacaan Rotibul Kubro pada Pemuda Ansor Kelurahan Sapuro ...	49
B. Analisis Ketenangan Jiwa pada Pemuda Ansor Kelurahan Sapuro melalui Bimbingan Rohani Islam dengan Pembacaan Rotibul Kubro.	53
BAB V PENUTUP.....	60
A. Kesimpulan	60
B. Saran.....	61
DAFTAR PUSTAKA.....	62
LAMPIRAN-LAMPIRAN	66



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Ketenangan jiwa menjadi kondisi yang diinginkan oleh manusia selama hidupnya. Sebab ketenangan jiwa dapat mendatangkan rasa syukur dan sabar sewaktu merespon peristiwa yang dialami. Ketenangan jiwa pula juga menjadikan manusia adaptif dengan berbagai kebahagiaan. Burhanudin dalam penelitian mengungkapkan bahwa Arman Sholeh seorang dokter spesialis syaraf mengungkapkan bahwa pasien yang suka berzikir mengalami perbaikan lebih cepat dibandingkan pasien yang tidak suka berzikir.¹ Sebagai salah satu bentuk dzikir ialah membaca rotibul kubro dengan pembacaan realitas dunia dan pemuda di abad modern.²

Perkembangan abad modern ditandai dengan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi, yang mendorong terjadinya perubahan yang positif bagi kehidupan manusia, namun juga disadari bahwa kemajuan dan perkembangan tersebut telah membawa dampak negatif. Salah satu dampak negatif yang muncul adalah hilangnya keseimbangan jiwa manusia utamanya mereka yang hidup di kota-kota besar dan itu ditandai dengan banyaknya manusia yang mengalami kegelisahan batin dan jiwa yang gersang, yang terkadang berakibat stress dan frustrasi dalam kehidupannya.³

Kemajuan peradaban umat manusia sejatinya memberikan kebahagiaan yang lebih banyak kepada manusia disamping memberikan kemudahan-kemudahan dalam aktivitas manusia. Namun fakta menunjukkan hal yang tidak demikian adanya, bahkan ketenangan dan kebahagiaan ternyata semakin mahal dan sulit ditemukan oleh manusia modern saat ini. Hidup semakin sulit

¹ Burhanuddin B, “Zikir Dan Ketenangan Jiwa (Solusi Islam Mengatasi Kegelisahan Dan Kegalauan Jiwa).” *Media Intelektual Muslim Dan Bimbingan Rohani* 6, no. 1 (2020).

² Ismail M, S, “Ayat-Ayat Zikir Di Kalangan Jama’ah Ratib Al Hadad Di Masjid Ar-Rahman Gampong Merduati Banda Aceh,” (*Doctoral Dissertation, Universitas Islam Negeri Ar-Raniry*)., 2023.

³ Imron A, “Tasawuf Dan Problem Psikologi Modern.” *Tribakti: Jurnal Pemikiran Keislaman* 29, no. 1 (2018): 23–35.

bahkan kesulitan material juga berimplikasi menjadi beban mental dan psikis, menimbulkan kegelisahan, ketegangan, bahkan tekanan perasaan yang berakibat munculnya berbagai penyakit kejiwaan seperti stress, depresi dan frustrasi yang mendorong pelakunya menempuh jalan pintas mengakhiri hidupnya dengan jalan bunuh diri.⁴

Perasaan tidak tenang dan tidak nyaman memang sering kali mengganggu manusia, baik bersifat internal seperti rasa takut akan terjadinya sesuatu dan rasa putus asa akibat tidak mendapatkan apa yang diharapkan. Secara eksternal juga manusia terkadang tidak nyaman akibat kalah bersaing dengan orang lain, tidak adanya jaminan keamanan dan keselamatan hidup atau masa depan yang suram berupa sulitnya mendapat pekerjaan yang layak atau kekhawatiran terjadinya pemutusan kerja. Karena itu, tidaklah mengherankan apabila perasaan tidak tenang itu bias mengakibatkan kegelisahan yang dapat mengakibatkan penyakit stress dan depresi.⁵

Dalam Islam, salah satu cara untuk menghilangkan perasaan tidak tenang dan tidak nyaman adalah dengan berzikir mengingat kepada Allah dalam arti yang luas. Berkaitan dengan zikir sebagai penenang jiwa, hal tersebut telah disebutkan di dalam Al-Qur'an dan hadis Rasulullah dalam berbagai redaksi dan maksudnya. Oleh karena itu, al-Qur'an telah memberikan pedoman bagi umat manusia dan memberikan solusi dari berbagai persoalan yang dihadapi oleh berbagai manusia termasuk kondisi psikologis yang tidak tenang dan labil, termasuk tuntunan islam agar manusia merasakan ketenangan dan kedamaian dalam hati, maka diperintahkan untuk berzikir kepada Allah Swt.⁶

Dengan zikir dan doa, akan menumbuhkan sikap optimis dan percaya diri dan itulah dapat mengusir kegelisahan jiwa, bahkan

⁴ Nur P, I, "Kesehatan Mental Remaja Melalui Pendidikan Dalam Keluarga (Pemikiran Prof. Dr. Zakiah Daradjat)," *Doctoral Dissertation UIN Raden Intan Lampung*, 2021.

⁵ B, "Zikir Dan Ketenangan Jiwa (Solusi Islam Mengatasi Kegelisahan Dan Kegagalan Jiwa)."

⁶ A, "Tasawuf Dan Problem Psikologi Modern."

yang hidup di Eropa dan Amerika sekalipun yang menganjurkan umat beragama untuk kembali mengingat Tuhan. Kongres Amerika beberapa waktu silam, sebagaimana dikutip oleh M. Quraish Shihab mengatakan, bahwa mereka mengajak masyarakatnya melakukan shalat, puasa dan bertaubat secara nasional karena meningkatnya kekerasan, perpecahan dan kerusakan dan ini akibat kita berpaling dari Tuhan. Zikir dapat mengembalikan jati diri manusia secara utuh yang terpenuhinya unsur jasmani dan rohani, zikir juga dapat mengembangkan potensi iman pada diri manusia yang akan memberikan nilai positif dalam kehidupan.⁷ kebenaran firman Allah swt bahwa diantara fungsi diturunkannya Al-Qur'an adalah sebagai obat (syifa) dan Rahmat sebagaimana telah dijelaskan di dalam Al-Qur'an QS. al-Isra/17: 82:

وَنَزَّلْنَا مِنَ الْقُرْآنِ مَا هُوَ شِفَاءٌ وَرَحْمَةٌ لِّلْمُؤْمِنِينَ وَلَا يَرْيَدُ الظَّالِمِينَ
إِلَّا خَسَارًا

Terjemahan : Kami turunkan dari Al-Qur'an sesuatu yang menjadi penawar dan rahmat bagi orang-orang mukmin, sedangkan bagi orang-orang zalim (Al-Qur'an itu) hanya akan menambah kerugian.

Maka dari itulah penting bagi manusia untuk menjaga kesehatan mental atau jiwanya. Untuk mengetahui tingkat kesehatan jiwa, dapat dilakukan dengan mengetahui indikator atau ciri yang disebutkan oleh Zakiah Drajat yaitu: (1) ketika individu mampu untuk menghindarkan diri dari gangguan mental dan juga penyakit (*psikose*); (2) ketika individu tersebut mampu untuk menyesuaikan diri dengan masyarakat, alam, dan Tuhannya; (3) ketika individu mampu dalam mengendalikan diri terhadap semua masalah keadaan hidup sehari-hari; dan (4) ketika dalam diri

⁷ Anton A et al., "Penguatan Keimanan: Menghadirkan Shalat Dan Zikir Dalam Kehidupan, Merenungi Kekuasaan Allah SWT. Serta Refleksi Diri," *Jurnal Intelek Dan Cendikiawan Nusantara* 1, no. 1 (2024): 520–26.

individu terwujud keserasian dan keharmonisan antara fungsi-fungsi kejiwaan.⁸

Memperoleh ketenangan jiwa merupakan salah satu nikmat surga dalam mendapatkan kebahagiaan. Untuk memperoleh kenikmatan tersebut manusia akan berusaha untuk meningkatkan ketenangan jiwa dengan terus belajar salah satunya melalui proses bimbingan. Bimbingan merupakan suatu proses dalam memberikan bantuan kepada individu agar mampu memahami diri dan juga lingkungannya.⁹ Dalam meningkatkan ketenangan individu tersebut, maka proses bimbingan yang di maksud lebih mengarah kepada bimbingan rohani Islam yang merupakan proses bantuan dengan melibatkan seseorang yang sudah ahli dalam bidang kerohanian Islam serta mampu dalam membantu membangkitkan semangat dan motivasi spiritual keagamaan pada individu melalui proses penyembuhan secara psikis dengan berlandaskan pada pembacaan rotibul qubro sebagai salah satu panduan dalam hidup seorang muslim demi terwujudnya kebahagiaan dunia dan akhirat.¹⁰

Pembacaan Rotibul Kubra oleh pemuda kelurahan sapuro ini telah berlangsung sejak lama, mulai dari historis sampai menyentuh pada urgensi bagi pemuda dalam membangun ketenangan jiwa. Sebab rotibul kubra sendiri berisi potongan ayat dalam Al-Qur`an serta rangkaian dzikir lainnya. Ali menyebutkan

“Motivasi dan dorongan pembacaan rotibul kubra karena yakin dan percaya terhadap beberapa ayat yang di bacakan diantaranya pada surat Al-Insyirah 1-8, Al-Ahzab ayat 56 dan Al-Baqarah ayat 255”¹¹

Maulana Habib Luthfi bin Hasan bin Yahya menyampaikan mengenai Surat Al-Ahzab ayat 56 dalam sebuah media online, beliau menyatakan kekagumannya terhadap satu ayat

⁸ Duski Samad, *Konseling Sufistik* (Depok: Rajawali Press, 2017).

⁹ Muhammad Fuad Akbar, *Landasan Bimbingan Dan Konseling Islam* (Sleman: Deepublish, 2019).

¹⁰ Nuryati, “Bimbingan Rohani Islam”, hlm. 85-98

¹¹ Ali, Pemuda kelurahan Sapuro, Wawancara Pribadi, Pekalongan 4 Januari 2025.

yang mengangkat kebesaran Nabi Muhammad dan memerintahkan untuk membaca shalawat. Allah memerintahkan shalat, tapi Allah tidak shalat. Juga perintah zakat, Allah juga tidak menjalankannya. Tapi perintah shalawat ini, Allah ikut bershalawat, itu tingkat perbedaan yang sangat jauh. Segala sesuatu yang diciptakan Allah tidak diciptakan percuma, semuanya juga memiliki kelebihan tersendiri, yang membedakan satu dengan yang lain. Maka tidak mustahil kalau Allah memberi kemuliaan (perintah shalawat) ini kepada kanjeng Nabi.¹²

Selain itu yang menarik didalam isi Rotibul kubra dan tidak terdapat pada ratib-ratib lain antara lain:

1. Isi keseluruhan bacaan yang terdapat pada Rotibul kubra hampir sama dan seimbang dengan bacaan tawasul kepada wali-wali Allah SWT. Hal tersebut menandakan bahwa sangat banyak nya wali yang disebutkan dalam Rotibul kubra, maka resepsi santri mengenai ini ialah semakin banyak nama wali-wali yang di bacakan, yaitu diyakini banyaknya kasih sayang-Nya turun ketika sedang dibacakan Ratib ini.
2. Pada akhir pembacaan Rotibul kubra terdapat bacaan sholawat dengan susunan tertentu sebanyak 19 x sholawat, yakni belum tercantumkan pada ratib-ratib sebelumnya.¹³

Kegiatan bimbingan rohani Islam yang dilakukan merupakan salah satu aktivitas rutin yang selalu diadakan juga merupakan salah satu ciri khas dari kegiatan Ansor tersebut. Kegiatan ini banyak diikuti oleh anggota ansor serta masyarakat khususnya yang berada di daerah tersebut bahkan banyak dari masyarakat yang mengikuti kegiatan tersebut sudah sangat lama dan tetap istiqamah menjalankannya sekaligus menjadi rutinitas sebagai suatu bentuk kegiatan dalam mengistirahatkan hati/jiwa mereka. Hal ini karena banyaknya permasalahan yang dihadapi dalam kehidupan di masyarakat terutama yang sudah berumah

¹² nu.or.id diakses melalui alamat <https://www.nu.or.id/nasional/habib-luthfi-jelaskan-derajat-shalawat-C7gdU> diakses pada Januari 2025

¹³ Tibrizi, Ustadz dalam pembacaan rotibul kubra di kelurahan sapuro, Wawancara Pribadi, Pekalongan, 6 Januari 2025

tangga yang memiliki permasalahan yang lebih kompleks sehingga menjadikan hati/jiwa mereka mengalami kegelisahan, kekhawatiran dan ketidaknyamanan.

Berdasarkan hal tersebut, maka peneliti memilih judul mengenai “Bimbingan Rohani Islam Melalui Pembacaan Kitab Rotibul Kubro Dalam Membangun Ketenangan Jiwa Pemuda Ansor Kelurahan Sapuro”. Penelitian ini akan memfokuskan kepada tahapan dalam pelaksanaan bimbingan rohani islam yang diterapkan pada Pemuda Ansor Kelurahan Sapuro.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas peneliti mengambil benang merah dengan beberapa rumusan masalah yang diangkat sebagaimana berikut :

1. Bagaimana Bimbingan Rohani Islam melalui Pembacaan Rotibul Kubro?
2. Bagaimana ketenangan jiwa Pemuda Ansor Kelurahan Sapuro melalui Bimbingan Rohani Islam dengan Pembacaan Rotibul Kubro?

C. Tujuan Penelitian

Setiap penelitian memiliki tujuan tertentu dan spesifik. Oleh sebab itu dalam penelitian ini memiliki tujuan yang ingin di capai sebagaimana berikut :

1. Mengetahui Bimbingan Rohani Islam melalui Pembacaan Kitab Rotibul Kubro
2. Mengetahui Ketenangan Jiwa pada Pemuda Ansor Kelurahan Sapuro melalui Bimbingan Rohani Islam dengan Pembacaan Rotibul Kubro

D. Manfaat Penelitian

1. Teoritis

Secara teoritis, penelitian ini menjadi sumbangan ilmiah dalam bimbingan penyuluhan islam melalui pembacaan rotibul kubro untuk membangun ketenangan jiwa pada pemuda Ansor kelurahan Sapuro. Dengan demikian hasil penelitain ini diharapkan bisa memberikan kontribusi dalam pengembangan

ilmu bimbingan penyuluhan islam, terutama memperkaya teori bimbingan rohani islam dalam meningkatkan ketenangan jiwa.

2. Praktis

a. Pemuda Ansor Kelurahan Sapuro.

Bagi Anggota Ansor memperoleh pengalaman langsung bimbingan rohani islam untuk meningkatkan ketenangan jiwa melalui kitab rotibul kubro, sehingga dapat menjadi referensi bimbingan rohani islam bagi kalangan lainnya.

b. Peneliti selanjutnya.

Dengan adanya penelitian ini, diharapkan dapat menjadi rujukan bagi peneliti berikutnya yang ingin mengkaji lebih dalam tentang topik ini serta mengembangkannya ke dalam fokus lain untuk memperkaya temuan penelitian yang lain.

E. Tinjauan Pustaka

1. Bimbingan Rohani Islam

Ditinjau dari segi bahasa bahwa bimbingan berasal dari bahasa Inggris “*guidance*” atau “*to guide*” yang memiliki pengertian yaitu menunjukkan, membimbing, atau menuntun orang lain ke jalan yang benar.¹⁴ Rohani berasal dari kata roh yaitu pembicaraan mengenai rohani yang juga berkaitan dengan jasmani, pembicaraan keduanya ini saling melengkapi. Jasmani merupakan tubuh yang bersifat lahiriah sedangkan rohani ialah tubuh batin manusia.¹⁵ Islam merupakan agama yang diajarkan oleh Nabi Muhammad Saw. dengan berpedoman pada kitab suci al-Qur’an. Adapun secara etimologi, pengertian bimbingan rohani Islam adalah suatu tuntunan rohani dalam pandangan Islam. Sedangkan secara terminologi, bimbingan rohani Islam ialah sebuah pendekatan dari pelayanan perawatan mental spiritual berdasarkan ajaran Islam yang ditunjukkan kepada individu atau seseorang yang sedang sakit.¹⁶

¹⁴ Abdullah, *Bimbingan Dan Perawatan Rohani Islam* (Sleman: Aswaja Pressindo, 2021).

¹⁵ Ahmad Izzan and Naan, *Bimbingan Rohani Islam Sentuhan Kedamaian Dalam Sakit* (Bandung: Sambiosa Rekatama Media, 2019).

¹⁶ Izzan and Naan.

Bimbingan rohani Islam menurut Musnamar ialah suatu proses pemberian bantuan agar individu mampu untuk hidup selaras dengan ketentuan dan petunjuk dari Allah, sehingga ia dapat mencapai kebahagiaan hidupnya di dunia dan di akhirat.¹⁷ Selain itu bimbingan rohani Islam merupakan bagian dari sarana dakwah dalam bentuk irsyad yang penekanannya pada proses pemberian bantuan terhadap diri sendiri, individu, atau kelompok sehingga dapat keluar dari berbagai macam kesulitan.¹⁸

a. Dasar Bimbingan Rohani Islam

Dasar dalam bimbingan rohani Islam merupakan sumber yang kuat dalam ajaran Islam yaitu al-Qur'an dan hadis Nabi Saw., karena keduanya merupakan sumber dari segala sumber dan pedoman hidup umat Islam yang langsung dari Allah Swt. bahwasanya Islam mengajarkan manusia untuk saling tolong menolong pada sesama terutama kepada umat muslim itu sendiri. Bimbingan rohani Islam merupakan salah satu cara untuk saling tolong menolong bagi yang membutuhkan agar terhindar dari segala macam penyakit rohani maupun jasmani untuk memperoleh ketenangan jiwa. Pada intinya kondisi batin dapat berpengaruh terhadap kondisi fisik. Seseorang walaupun terlihat sehat secara fisik (lahirnya) tetapi secara ruhaninya (batinnya) terganggu maka lama kelamaan justru akan berpengaruh terhadap fisik jika tidak segera ditangani. Sehingga Rasulullah Saw. selalu mengajarkan kepada para sahabatnya untuk selalu berpegang teguh pada Al-Qur'an dan hadis dalam landasan kehidupannya.¹⁹

b. Metode Bimbingan Rohani Islam

Metode dalam bimbingan rohani Islam adalah suatu pendekatan yang dilakukan dalam bimbingan rohani Islam.

¹⁷ Beni Herman, "Layanan Bimbingan Rohani Dalam Meningkatkan Ketenangan Jiwa Pada Lansia Di Panti Wredha Siti Khadijah Kota Cirebon," *Prophetic: Professional, Empathy and Islamic Conseling Journal* 4, no. 2 (2021).

¹⁸ Abdullah, *Bimbingan Dan Perawatan Rohani Islam*.

¹⁹ Abdullah.

Dalam hal ini terdapat dua metode yang dapat digunakan yaitu:

1) Metode langsung

Metode langsung merupakan suatu metode komunikasi yang dilakukan secara langsung antara pembimbing dengan yang dibimbing dan dapat dilakukan secara individu maupun kelompok.²⁰ Metode ini dapat dikatakan metode *face to face* yaitu metode tatap muka yang pada pelaksanaannya secara aktif dan pasif dari pembimbing rohani Islam. Metode bimbingan yang dilakukan secara aktif yaitu pembimbing rohani mendatangi langsung ruangan/rumah yang dibimbing untuk melakukan bimbingan. Sedangkan metode bimbingan pasif dilakukan secara langsung tetapi yang dibimbing yang datang menemui pembimbing rohani.²¹

2) Metode tidak langsung

Metode tidak langsung dalam bimbingan yaitu suatu cara dalam proses bimbingan dengan tanpa bertatap muka secara langsung.²² Metode tidak langsung dalam bimbingan rohani Islam yaitu suatu cara komunikasi dengan menggunakan media massa sebagai pelantara oleh petugas rohani. Metode ini dilakukan secara individu maupun kelompok. Contoh metode yang bagi individu dapat berupa surat menyurat atau melalui media telepon, sedangkan bagi kelompok dapat melalui buku, papan bimbingan, brosur, radio (media audio), televisi, surat kabar atau majalah.²³

²⁰ D. Solehudin and R. Farid, "Metode Bimbingan Rohani Bagi Pasien Rawat Tuberkulosis.," *Iktisyaf: Jurnal Ilmu Dakwah Dan Tasawuf* 2, no. 1 (2020): 36-44.

²¹ Izzan and Naan, *Bimbingan Rohani Islam Sentuhan Kedamaian Dalam Sakit*.

²² Izzan and Naan.

²³ Solehudin and Farid, "Metode Bimbingan Rohani Bagi Pasien Rawat Tuberkulosis."

2. Rotibul Kubra

Rotibul Kubra ialah sebuah bacaan-bacaan dzikir yakni tersusun oleh wali Allah SWT, Sayyid Al-Imam Al-Habib Thoha bin Hasan bin Yahya, Kabupaten Cirebon. Kemudian diijazahkan atau diberikan kepada al-Habib Luthfi Bin Ali Bin Hasyim Bin Yahya, Pekalongan Jawa Tengah. Ratib ini merupakan amalan yang dilakukan para sahabat-sahabat, khulafaur rasyidin, sayyidina Hasan As-Sibt, Imam Ali zainal Abidin, Imam Ja`far Shodiq dan wali-wali Allah SWT yang lainnya. Dimana urutan dan susunan dalam Rotibul Kubra ini disusun oleh kekasih Allah SWT dengan beberapa sifat yang diberikannya yaitu keberkahan, kemuliaan, rahasia, keilmuan, cahaya, dunia maupun akhirat. Dengan disusunnya Ratib ini, masyarakat dapat mempercayainya bahwa kandungan ayat Al-Qur`an bisa mengabdikan segala keperluan, hajat maupun segala keinginan akan segera Allah SWT kabulkan. Dari Ratib ini juga kita bisa belajar mencintai cucu-cucu beliau yang Ratib ini dinamakan sesuai nama wali penyusunnya.²⁴

3. Ketenangan Jiwa

Ketenangan berasal dari kata “tenang” dan kemudian diberi imbuhan ke-an, ketenangan secara etimologi berarti menatap, tidak gusar, yaitu suasana jiwa yang berada dalam keseimbangan sehingga menyebabkan seseorang tidak terburu-buru atau gelisah. Tenang juga berarti diam, tidak berubah-ubah, tidak gelisah, tidak susah, tidak gugup dan cemas betapa pun keadaan gawat, tidak tergesa-gesa”.²⁵ Sedangkan kata jiwa dalam bahasa inggris disebut *psyche* yang berarti jiwa, nyawa atau alat untuk berfikir.²⁶ Sedangkan dalam bahasa Arab jiwa seiring disebut dengan “*al nafs*” Oleh Imam al-Qazali dimaknai

²⁴ Hanif, Pemuda Ansor kelurahan Sapuro, Wawancara pribadi, Pekalongan, 11 November 2024

²⁵ Poerwadarminta W, S, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. (Jakarta: Balai Pustaka, 2008).

²⁶ J.P. Chaplin, *Kamus Lengkap Psikologi* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2006).

bahwa jiwa adalah segala hakekat kejiwannya, itulah pribadi dan zat kejiwaannya.²⁷

Jiwa adalah roh manusia yang ada dalam Ambu dan menyebabkan hidup. Jiwa yang dimaknai sebagai seluruh kehidupan batin manusia berupa perasaan, pikiran dan sebagainya. Jiwa dalam agama adalah adalah sebahagian dari kerohanian manusia yaitu kesanggupan merasakan sesuatu. Seseorang dikatakan berjiwa jika sanggup mengalami, merasakan, berkemauan dan lain sebagainya. Dengan demikian jiwa yang dimaksud disini adalah segala hal yang meliputi dan dimiliki oleh manusia yang meliputi hati, pikiran dan perasaan. Dalam psikologi, jiwa lebih dihubungkan dengan tingkah laku sehingga yang diselidiki oleh para psikologi adalah perbuatan yang dipandang sebagai gejala-gejala dalam jiwa.

Teori-teori baik psikoanalisa, behavioralisme maupun humanisme memandang jiwa sebagai sesuatu yang berada dibelakang tingkah laku.²⁸ Darajat mengemukakan bahwa orang yang tenang jiwanya itulah yang dianggap memiliki kesehatan mental atau psikis dengan beberapa ciri di antaranya:

- a. Kesehatan mental adalah terhindarnya seseorang dari gejala-gejala gangguan jiwa (*neurose*) dan dari gejala-gejala penyakit jiwa (*psychose*).
- b. Kesehatan mental adalah kemampuan untuk menyesuaikan diri sendiri dan dengan orang lain dan masyarakat serta lingkungan dimana ia hidup.
- c. Kesehatan mental adalah pengetahuan dan perbuatan yang bertujuan untuk mengembangkan dan memanfaatkan segala potensi, bakat, dan pembawaan yang semaksimal mungkin sehingga membawa kepada kebahagiaan diri dari orang lain.
- d. Kesehatan mental adalah terwujudnya keharmonisan yang sesungguhnya-sungguhnya antara fungsi jiwa, serta mempunyai

²⁷ Imam Al-Ghazali, *Terjemahan; Ajaib Al-Qulub (Keajaiban Hati)* (Jakarta: Tirta Mas, 2008).

²⁸ Sumardi Suryabrata, *Psikologi Pendidikan* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2017).

kesanggupan menghadapi problem yang dihadapinya untuk melahirkan ketenangan jiwa dan kebahagiaan pada dirinya.²⁹

Sedangkan manusia yang memiliki ketenangan jiwa menurut Zakiah Daradjat, mulai dari tingkat yang paling ringan sampai tingkat yang paling parah sehingga mengara pada defresi dan kegilaan.³⁰ Hal itu dapat dilihat dari beberapa segi yaitu:

- a. Dari segi perasaan diantara gangguan perasaan yang disebabkan karena ketenangan mental adalah rasa cemas, gelisah, bimbang dan ragu.
- b. Dari segi pikiran, gejala itu dapat dilihat berupa sering lupa, tidak dapat berkonsentrasi, kemampuan berfikir melawan, dan merasa pikirannya buntu.
- c. Dari segi perilaku dan kelakuan, gejala yang Nampak adalah adanya penyimpangan-penyimpangan yang dilakukan sehingga menyebabkan dirinya dan orang lain menderita seperti tindak criminal, agresif (menyerang), destruktif (merusak) dan lain-lain.

F. Penelitian Relevan

1. Jurnal artikel “layanan bimbingan rohani dalam meningkatkan ketenangan jiwa pada lansia di panti Wredha Siti Khodijah kota Cirebon” oleh Herman Beni menunjukkan bahwa terdapat ketengan jiwa orang di panti sangat rendah, hal ini dilatar belakangi masalah keluarga sehingga bimbingan rohani diperlukan dengan tujuan mendeskripsikan bagaimana kondisi ketenangan jiwa, pelaksanaan bimbingan rohani dalam meningkatkan ketenangan jiwa. Penelitian dengan pendekatan kualitatif ini menghasilkan bahwa terdapat dua faktor yang mempengaruhi ketenangan jiwa lansia yaitu faktor internal dan

²⁹ Desmita, *Psikologi Perkembangan Pendidikan* (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2014).

³⁰ Susilawati S, “Kesehatan Mental Menurut Zakiah Daradjat,” *Doctoral Dissertation, UIN Raden Intan Lampung*, 2017.

eksternal. adapun layanan sangat berpengaruh pada ketenangan jiwa yang juga bersandar pada kondisi tertentu.³¹

Perbedaan dalam penelitian ini ialah pada fokus penelitian dan subjek penelitian. Bimbingan rohani islam yang dimaksud ialah melalui pembacaan rotibul kubra pada pemuda kelurahan sapuro.

2. Skripsi dengan judul “ Bimbingan Rohani Islam dalam Meningkatkan Ketenangan Jiwa Jamaah Pondok Pesantren Fauzul Huda Garut” oleh Rini Widyawati menunjukkan bahwa terdapat ketenangan jiwa jamaah seperti kegelisahan, ketakutan dan kekhawatiran sehingga penelitian ini menjadi urgent untuk mendeskripsikan sebab dan upaya pelaksanaan bimbingan rohani islam. Penelitian dengan pendekatan kualitatif ini menghasilkan tahapan bimbingan rohani islam diantaranya pembentukan, peralihan, inti dan penutup.³²

Perbedaan dalam penelitian ini ialah pada fokus penelitian dan subjek penelitian. Bimbingan rohani islam yang dimaksud ialah melalui pembacaan rotibul kubra pada pemuda kelurahan sapuro.

3. Jurnal artikel dengan judul “Bimbingan Rohani Islam Untuk Ketenangan Jiwa Warga Binaan” oleh siti dan masnida. Narapidana merupakan contoh manusia yang melakukan tindak negatif yang melanggar hukum dan norma yang berlaku di masyarakat. Lembaga pemasyarakatan merupakan upaya pemerintah untuk memberikan bantuan Melalui bimbingan Bimbingan rohani Islam yang merupakan proses pemberian bantuan, pemeliharaan, pengembangan, dan pengobatan rohani. penelitian ini merupakan penelitian lapangan (Field Research). Penelitian ini menggunakan metodologi penelitian kualitatif dengan teknik Purposive sampling dan menggunakan teknik pengumpulan data wawancara, observasi, dokumentasi, dan

³¹ Beni Herman, “Layanan Bimbingan Rohani Dalam Meningkatkan Ketenangan Jiwa Pada Lansia Di Panti Wredha Siti Khadijah Kota Cirebon.”

³² Rini Widyawati, “Bimbingan Rohani Islam Dalam Meningkatkan Ketenangan Jiwa Jamaah Pondok Pesantren Fauzun Huda Garut” (Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2023).

analisis data. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat perubahan sikap yang lebih positif oleh warga binaan yang telah melakukan bimbingan rohani islam berupa solat berjamaah, dzikir, mengaji Al-Quran, dan terapi Do'a.³³

Perbedaan dalam penelitian ini ialah pada fokus penelitian dan subjek penelitian. Bimbingan rohani islam yang dimaksud ialah melalui pembacaan rotibul kubra pada pemuda kelurahan sapuro.

4. Skripsi dengan judul “Bimbingan Islam Dengan Metode Rotib Al – Haddad Dan Wirdu Sakron Dalam Meningkatkan *Spiritual Questiont* Pada Praktisi Jam’iyyah Ruqyah Aswaja (JRA) Al Mansur di Kota Bandar Lampung.” Oleh Fadhilah Alya Rahmahnia. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pelaksanaan bimbingan Islam dengan metode Rotib Al Haddad dan Wirdu Sakron dalam meningkatkan spiritual quotient serta mengetahui hasil dari pelaksanaan tersebut. Hasil penelitian adalah : hasil bimbingan islam yang diberikan Jam’iyyah Ruqiyah Aswaja (JRA) Al-Mansur Kota Bandar Lampung dengan metode Rotib Al - Haddad, dan Wirdu Sakron berupa meningkatnya kecerdasan spiritual yang dimiliki oleh para praktisi dari Jam’iyyah Ruqiyah Aswaja (JRA) Al-Mansur Kota Bandar Lampung.³⁴

Perbedaan dalam penelitian ini ialah pada fokus penelitian dan subjek penelitian. Bimbingan rohani islam yang dimaksud ialah melalui pembacaan rotibul kubra pada pemuda kelurahan sapuro.

G. Kerangka Berpikir

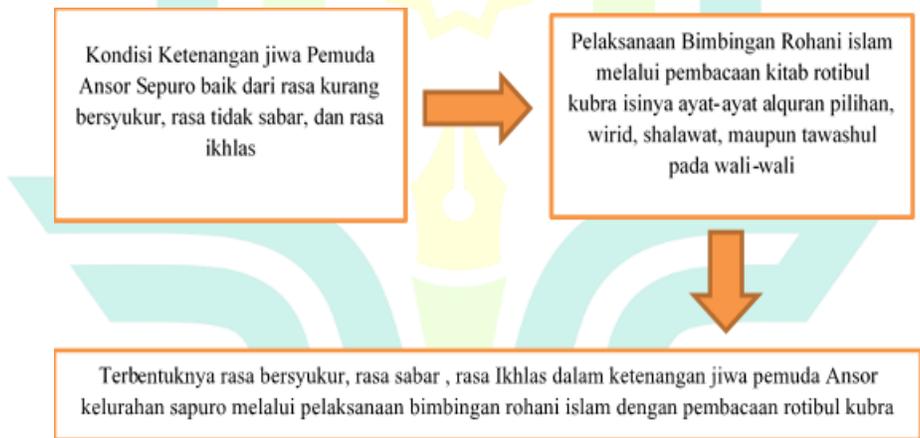
Ketenangan jiwa urgent bagi aktivitas manusia. Jiwa yang tenang dapat menjadikan manusia memilih jalan yang benar, jiwa

³³ Siti Juariah and Masnida, “Bimbingan Rohani Islam Untuk Ketenangan Jiwa Warga Binaan,” *Jurnal At-Taujih* 3, no. 2 (2023): 53–59, <https://doi.org/10.30739/jbkid.v3i2.2605>.

³⁴ Fadhilah Alya Rahmahnia, “BIMBINGAN ISLAM DENGAN METODE ROTIB AL-HADDAD DAN WIRDU SAKRON DALAM MENINGKATKAN SPIRITUAL QUOTIENT PADA PRAKTIKI JAM’IYYAH RUQIYAH ASWAJA (JRA) AL MANSUR DI KOTA BANDARLAMPUNG,” *SKRIPSI UIN Lampung*, 2023.

yang tenang dapat melahirkan kedamaian dan kebahagiaan. Ketenangan jiwa dapat diwujudkan melalui olah spiritual yang menjadi rutinitas manusia dalam sehari-hari. Urgentnya ketenangan jiwa pada abad modern ini ditunjukkan oleh lahirnya kemajuan teknologi tanpa batas, komunikasi public yang bebas, serta beberapa tawaran kemudahan lainnya. Bagi pemuda ansor sendiri ketenangan jiwa dapat melahirkan organisasi yang santun dan damai, khususnya tiap anggota ansor yang berkeluarga sehingga dapat membangun keluarga dengan ketenangan jiwa yang baik.

Kondisi tersebut mambangun pemuda ansor melaksanakan bimbingan rohani islam melalui pembacaan kitab Rotibbul Kubra. Kitab rotibul kubra dengan keistimewaanya mulai dari ayat-ayat alquran pilihan, wirid, shalawat, maupun tawashul pada wali-wali menjadikan pembaca dapat memberikan jiwa yang tenang. Praktik bimbingan rohani islam melalui pembacaan kitab rotibul kubra ini dapat membangun ketenangan jiwa bagi pemuda ansor kelurahan sapuro. Untuk memudahkan Maka terbentuklah bagan seperti dibawah ini.



Gambar 1.1
Kerangka Berfikir

H. Metode Penelitian

1. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif. Tohirin dalam bukunya “Metode Penelitian Kualitatif (dalam bimbingan pendidikan dan konseling)”, Bogan dan Taylor menjelaskan bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.³⁵

Data yang diperoleh berbentuk catatan lapangan, hasil wawancara, hasil dokumen dan hasil pengamatan yang disusun peneliti di lokasi penelitian, dan tidak dituangkan dalam bentuk angka-angka.³⁶ Dalam metode penelitian kualitatif ini, peneliti menggunakan pendekatan fenomenologis. Pendekatan fenomenologis merupakan upaya untuk mengetahui dan memahami individu, kehidupan dan pengalamannya melalui persepsi, oleh karena itu untuk mengetahui dunia yang telah dilalui individu, perlu diketahui terlebih dahulu persepsinya terhadap segala sesuatu.

Dengan demikian peneliti berupaya mencari jawaban permasalahan tentang bimbingan rohani islam melalui pembacaan rotibul kurbo untuk ketenangan jiwa pada pemuda Ansor kelurahan Sapuro.

2. Sumber Data

Sumber data penelitian merupakan semua bentuk keterangan berupa informasi yang ditengok melalui subjek dari mana data tersebut didapatkan, dan semuanya berhubungan dengan tujuan penelitian. Oleh sebab itu tidak semuanya dari subjek penelitian menjadi sumber data, namun terframing pada

³⁵ Prastowo, *Metodelogi Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Ar-Ruz Media, 2011).

³⁶ Lexi J. Moleong, *Metodelogi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2009).

tujuan dari penelitian³⁷. Sumber data penelitian terbagi dua yaitu, Sumber data primer dan sumber data sekunder.

a. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari subjek penelitian, dalam penelitian ini peneliti memperoleh informasi atau informasi secara langsung melalui instrumen yang telah ditentukan. Kemudian data primer ini dikumpulkan untuk menjawab pertanyaan penelitian. Menurut Indriantoro dan Supomo, data primer lebih akurat karena disajikan secara detail.³⁸ Dalam penelitian ini, data primer diperoleh dari Pembimbing Rotibul Kubro Pemuda Anzor Kelurahan Sapuro, dan 3 orang Pemuda Anzor Kelurahan Sapuro

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang telah disajikan dalam bentuk apapun. Data sekunder umumnya berupa bukti, catatan, dan laporan sejarah yang tersusun dalam arsip, baik diterbitkan maupun tidak. Data sekunder ini berfungsi sebagai pendukung data primer.³⁹ Dalam penelitian ini, peneliti memperoleh data sekunder dari perpustakaan, buku-buku dan tulisan-tulisan lain yang dapat mendukungnya.

3. Teknik Pengumpulan Data.

a. Metode Wawancara

Metode wawancara merupakan metode yang populer dalam penelitian, karena banyak peneliti yang menggunakan metode ini. Wawancara merupakan salah satu teknik pengumpulan data, dimana peneliti bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab kepada subjek penelitian, sehingga dapat dikonstruksikan tentang orang,

³⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2013).

³⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Alfabeta, 2016).

³⁹ Sugiyono.

peristiwa, kegiatan, motivasi, perasaan dan sebagainya dalam kaitannya dengan topik tertentu.⁴⁰

Selama wawancara, pewawancara membawa panduan yang menguraikan ide dan pertanyaan apa yang diajukan. Peneliti akan mewawancarai pembimbing, dan Pemuda Anor Kelurahan Sapuro atau sampel terkait dalam pemberian tuntunan Islam: pelaksanaan tuntunan Islam dalam Ketenangan Jiwa Pemuda Anor Kelurahan Sapuro. Dalam penelitian ini wawancara dilakukan secara terstruktur atau tidak terstruktur. Wawancara yang dilakukan telah menyiapkan topik dan daftar pertanyaan maupun wawancara melalui pengajuan pertanyaan yang sesuai dengan alur pembicaraan.⁴¹ Wawancara dalam hal ini bertujuan untuk mengetahui Pelaksanaan Bimbingan Rohani Islam melalui Pembacaan Rotibul Kubro dan kondisi ketenangan jiwa Pemuda Anor Kelurahan Sapuro.

b. Metode Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data yang diperoleh melalui pengamatan langsung peneliti terhadap objek yang diteliti. Dalam hal ini yang menjadi fokus penelitian adalah implementasi tuntunan Islam dalam ketenangan jiwa Pemuda Anor Kelurahan Sapuro. Oleh karena itu, pengamatan dilakukan melalui pengamatan langsung terhadap kegiatan Pembacaan Rotibul Kubro pada Pemuda Anor Kelurahan Sapuro.

Observasi bertujuan untuk mendeskripsikan lingkungan, aktivitas, individu yang terlibat dengan lingkungan dan aktivitas serta perilaku yang muncul serta membaca kejadian berdasarkan persektif individu yang terlibat.⁴² Dalam hal ini observasi digunakan untuk bayak hal, termasuk melihat secara langsung proses yang dilakukan

⁴⁰ Muri Yusuf, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif & Penelitian Gabungan* (Jakarta: Kencana, 2014).

⁴¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*.

⁴² Prastowo, *Metodelogi Penelitian Kualitatif*.

oleh subjek hingga ke detil-deatilnya. Secara langsung memperoleh gambaran pelaksanaan Bimbingan Rohani Islam melalui Pembacaan Rotibul Kubro pada Pemuda Ansor Kelurahan Sapuro.

c. Metode Dokumentasi

Metode pengumpulan data dengan menelusuri buku atau tulisan yang relevan dengan tema penelitian adalah metode dokumentasi. Oleh karena itu, mencari bahan pustaka merupakan implementasi yang dilakukan peneliti dalam metode dokumentasi. Metode ini digunakan untuk mengungkap data tentang gambaran umum pelaksanaan Bimbingan Rohani Islam melalui Pembacaan Rotibul Kubro pada Pemuda Ansor Kelurahan Sapuro.

4. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah model Miles dan Huberman. Analisis data terdiri dari 3 tahap, yaitu:

a. Reduksi data

Reduksi data adalah proses dimana peneliti memilah dan merangkum data-data yang pokok dan penting untuk penelitian dengan mencari pola dan tema. Agar dapat memberikan gambaran yang jelas dan mempermudah proses penelitian selanjutnya. Pada penelitian ini, peneliti memerlukan data terkait kondisi korban serta konseling islami untuk menangani trauma pada korban kekerasan seksual.⁴³

b. Penyajian data

Penyajian data adalah proses pengorganisasian data dan informasi yang diperlukan agar dapat dengan mudah dipahami. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data menurut Milles dan Huberman dilakukan melalui teks yang bersifat naratif. Pada penelitian ini, penyajian data dilakukan dengan menguraikan secara singkat terkait

⁴³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*.

kondisi korban serta konseling islami untuk menangani trauma pada korban kekerasan seksual.⁴⁴

c. Verifikasi

Menurut Milles dan Huberman, verifikasi merupakan proses penarikan kesimpulan setelah melakukan reduksi data dan display. Verifikasi adalah analisis data yang dilakukan pada tahap akhir pada sebuah penelitian kualitatif dengan tujuan untuk menguji keabsahan temuan yang telah didapatkan setelah data didisplay dan diolah secara sistematis. Dengan melakukan verifikasi, maka dapat dipastikan bahwa kesimpulan yang ditarik sudah sesuai dengan data yang diperoleh secara faktual.⁴⁵

I. Sistematika Penulisan Skripsi

Sejalan dengan beberapa penelitian yang telah dilakukan, untuk memudahkan pemahaman dan pematangan dalam penelitian ini, maka peneliti mengajukan sistematis berikut:

Bab I. Pendahuluan, memuat Latar Belakang alasan yang menjadi masalah dalam Penelitian, Rumusan Masalah, Tujuan dan Kegunaan Penelitian, Kerangka Teori, Metode Penelitian dan Sistematika Penulisan Skripsi.

Bab II. Bimbingan Rohani Islam berisi uraian teori yang berkaitan dengan masalah yang diteliti, dalam hal ini dibagi menjadi tiga sub bagian, antara lain, *Pertama:* Bimbingan Rohani Islam membahasa Pengertian, Fungsi, Metode, dan Tahapan Bimbingan Rohani Islam. *Kedua:* Rotibul Kubro memuat profil pengarang kitab, dan redaksi dzikir Rotibul Kubro. *Ketiga:* Ketenangan Jiwa memuat pengertian, Faktor yang mempengaruhi ketenangan jiwa, Ciri-ciri Ketenangan Jiwa, dan Aspek Ketenangan Jiwa,

Bab III. Bimbingan Rohani Islam melalui Pembacaan Kitab Rotibul Kubro untuk Membangun Ketenangan Jiwa Pemuda Ansor Kelurahan Sapuro, memuat tentang paparan data, bab ini terbagi menjadi tiga sub bab. Sub bab *pertama* mengemukakan Gambaran Umum Pemuda Ansor Sapuro, sub bab *kedua* Bimbingan Rohani

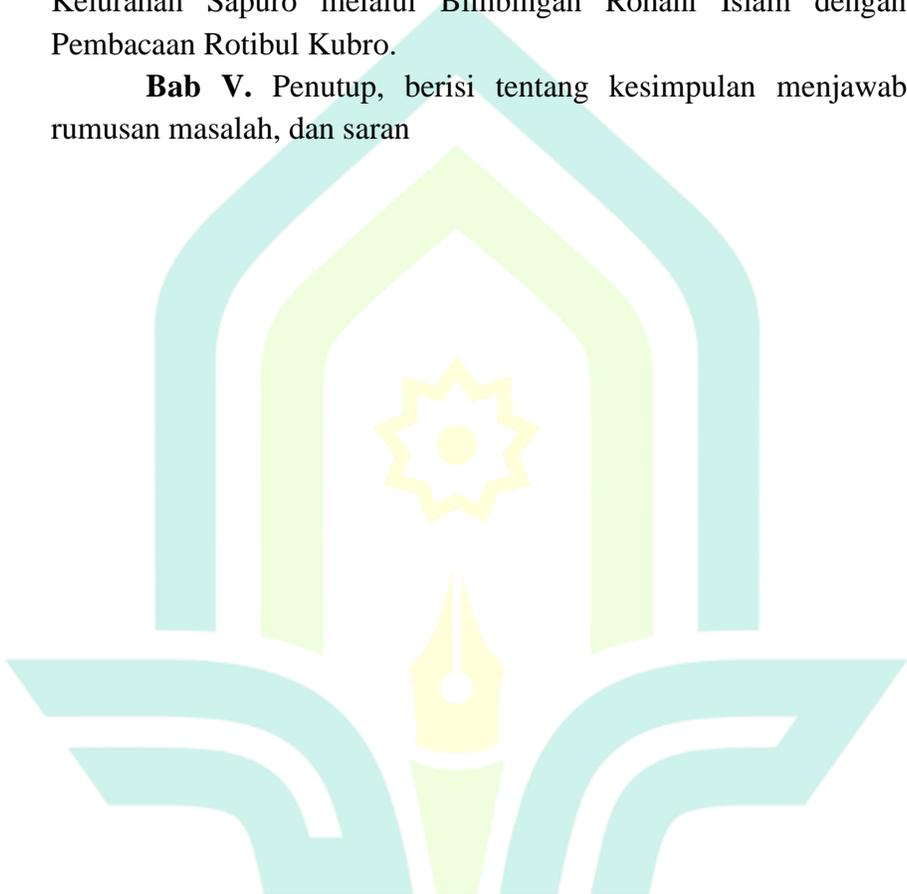
⁴⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D.*

⁴⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan.*

Islam melalui Pembacaan Kitab Rotibul Kubro dan sub bab *ketiga* memuat Ketenangan Jiwa Pemuda Ansor Kelurahan Sapuro.

Bab IV. Analisis Bimbingan Rohani Islam melalui Pembacaan Kitab Rotibul Kubro untuk Membangun Ketenangan Jiwa Pemuda Ansor Kelurahan Sapuro, berisi tentang *pertama* analisis Bimbingan Rohani Islam Melalui Pembacaan Rotibul Kubro, *kedua* Analisis Ketenangan Jiwa pada Pemuda Ansor Kelurahan Sapuro melalui Bimbingan Rohani Islam dengan Pembacaan Rotibul Kubro.

Bab V. Penutup, berisi tentang kesimpulan menjawab rumusan masalah, dan saran



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan peneliti menyimpulkan bahwa terdapat nilai positif yang telah dilakukan Bimbingan Rohani Islam melalui Pembacaan Kitab Rotibul Kubro dalam Membangun Ketenangan Jiwa Pemuda Ansor Kelurahan Sapuro dengan pembahasan sebagaimana berikut:

Pertama, Bimbingan Rohani Islam melalui pembacaan Rotibul Kubro pada pemuda Ansor kelurahan Sapuro yang menitik beratkan pada bentuk pandangan jamaah bahwa keadaan jiwa/mental seseorang yang pada dasarnya sangat esensial bagi manusia dan merupakan persoalan kesehatan jiwa seseorang. Oleh karenanya melalui praktik keagamaan seperti rangkaian pembacaan Rotibul Kubro dapat memenuhi. Praktik yang diselenggarakan pada waktu hari Jum'at setiap bulannya. Serta dengan praktik yang dimulai dari mengambil air wudhu, duduk rapi, dan tawashul kemudian membaca Rotibul Kubro lalu Mauidhoh Hasanah. Adapun metode yang diberikan ialah metode keteladanan, metode pembiasaan, dan metode ceramah.

Kedua, Ketenangan Jiwa pada Pemuda Ansor Kelurahan Sapuro melalui Bimbingan Rohani Islam dengan Pembacaan Rotibul Kubro. Hal itu terwujudkan pada pemaknaan hidup jamaah setelah mengikuti kegiatan. Sebelum mengikuti Rotibul Kubro pemuda dengan karakteristik mudah galau, tidak percaya dan menyandarkan pada Allah SWT sehingga membentuk pribadi yang kurang bersyukur, tidak ikhlas dan tidak bisa berbagi. Adapun setelahnya pemuda memiliki kepribadian yang Sabar, Ikhlas, Ridha, Qanaah, Syukur, Shidiq, Istiqamah, Raja', Tawakal. Pemaknaan ini dalam maksud ialah status hamba pada manusia dengan tugasnya yaitu mengabdikan sehingga segala aktivitas terhitung ibadah. Adapun faktor yang mempengaruhi ialah agama dan pemenuhan kebutuhan pribadi.

B. Saran

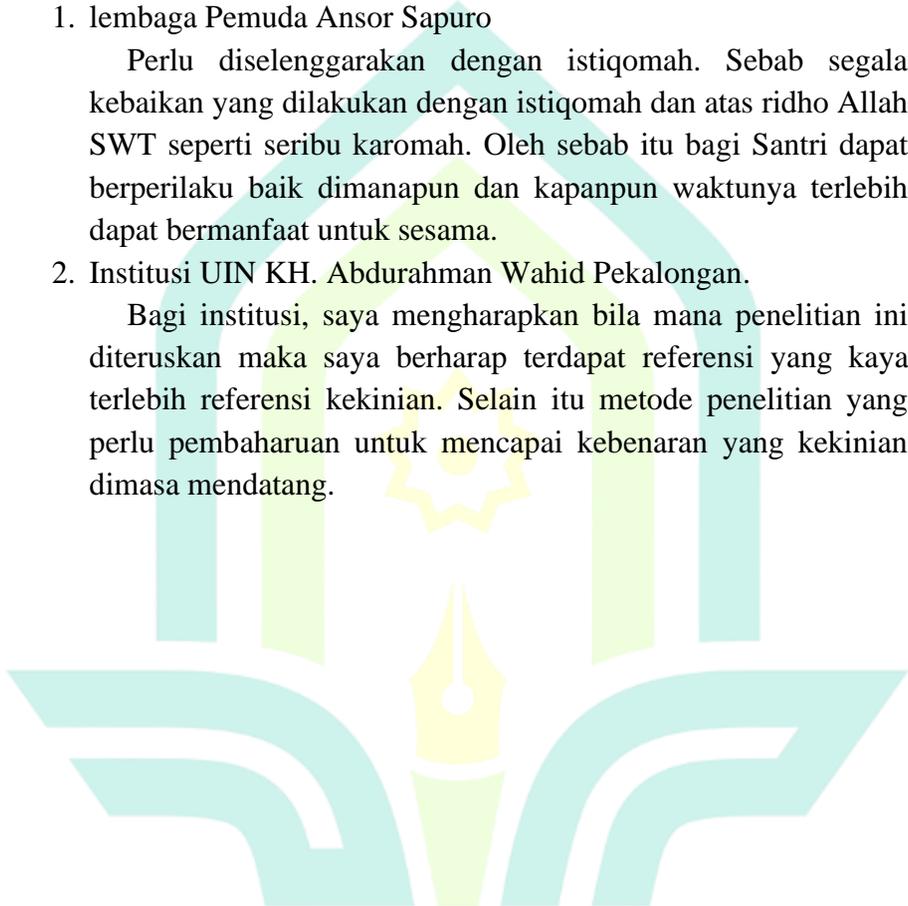
Untuk mewujudkan bimbingan islam berbasis islam ini dapat maksimal. Maka perlu dilaksanakan dengan konsisten, dan terus menerus. Meskipun hasil yang diperoleh tidak harus diwujudkan saat itu juga, melainkan bertahap, butuh proses dan waktu untuk terwujudkan perubahan perilaku berupa kebaikan. Saran dari peneliti berupa :

1. lembaga Pemuda Ansor Sapuro

Perlu diselenggarakan dengan istiqomah. Sebab segala kebaikan yang dilakukan dengan istiqomah dan atas ridho Allah SWT seperti seribu karomah. Oleh sebab itu bagi Santri dapat berperilaku baik dimanapun dan kapanpun waktunya terlebih dapat bermanfaat untuk sesama.

2. Institusi UIN KH. Abdurahman Wahid Pekalongan.

Bagi institusi, saya mengharapkan bila mana penelitian ini diteruskan maka saya berharap terdapat referensi yang kaya terlebih referensi kekinian. Selain itu metode penelitian yang perlu pembaharuan untuk mencapai kebenaran yang kekinian dimasa mendatang.



DAFTAR PUSTAKA

- A, Anton, Mubaroq A, A, Muhammad P, Febriani, Hildawati, and Afifah. “Penguatan Keimanan: Menghadirkan Shalat Dan Zikir Dalam Kehidupan, Merenungi Kekuasaan Allah SWT. Serta Refleksi Diri.” *Jurnal Intelek Dan Cendekiawan Nusantara* 1, no. 1 (2024): 520–26.
- A, Imron. “Tasawuf Dan Problem Psikologi Modern.” *Tribakti: Jurnal Pemikiran Keislaman* 29, no. 1 (2018): 23–35.
- Abdullah. *Bimbingan Dan Perawatan Rohani Islam*. Sleman: Aswaja Pressindo, 2021.
- Akbar, Muhammad Fuad. *Landasan Bimbingan Dan Konseling Islam*. Sleman: Deepublish, 2019.
- Al-Ghazali, Imam. *Terjemahan; Ajaib Al-Qulub (Keajaiban Hati)*. Jakarta: Tirta Mas, 2008.
- Arifin, Isep Zaenal Arifin Isep Zaenal. *Bimbingan & Perawatan Rohani Islam Di Rumah Sakit*. Bandung: Fokusmedia, 2017.
- B, Burhanuddin. “Zikir Dan Ketenangan Jiwa (Solusi Islam Mengatasi Kegelisahan Dan Kegagalan Jiwa).” *Media Intelektual Muslim Dan Bimbingan Rohani* 6, no. 1 (2020).
- Bahri Ghazali. *Kesehatan Mental I*. Bandar Lampung: Harakindo, 2016.
- Beni Herman. “Layanan Bimbingan Rohani Dalam Meningkatkan Ketenangan Jiwa Pada Lansia Di Panti Wredha Siti Khadijah Kota Cirebon.” *Prophetic: Professional, Empathyand Islamic Conseling Journal* 4, no. 2 (2021).
- Chaplin, J.P. *Kamus Lengkap Psikologi*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2006.
- Daradjat, Zakiyah. *Pendidikan Agama Dalam Pembinaan Mental*. IV. Jakarta: Bulan Bintang, 1982.
- Darajat, and Zakiyah. *Islam Dan Kesehatan Mental*. Jakarta: Gunung Agung, 2017.
- Departemen Agama RI. *Al-Qur'an Dan Terjemahan*. Edited by Pustaka Al-Kautsar. Jakarta, 2022.
- Desmita. *Psikologi Perkembangan Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosda Karya, 2014.

- Faqih, Aunur Rahim. *Bimbingan Dan Konseling Dalam Islam*. Yogyakarta: UII Pres, 2001.
- Izzan, Ahmad, and Naan. *Bimbingan Rohani Islam Sentuhan Kedamaian Dalam Sakit*. Bandung: Sambiosa Rekatama Media, 2019.
- Kartono, Kartini, and Jenny Andari. *Hygiene Mental Dan Kesehatan Mental Dalam Islam*. Bandung: Mandar Maju, 1989.
- Karzon, Anas Ahamad. *Tazkiyatun Nafs: Gelombang Energi Penyujian Jiwa Menurut Al-Qur'an Dan as-Sunah Di Atas Manhaj Salafus Shaalih*. Jakarta Timur: Akbar Media, 2016.
- M, S, Ismail. "Ayat-Ayat Zikir Di Kalangan Jama'ah Ratib Al Hadad Di Masjid Ar-Rahman Gampong Merduati Banda Aceh." (*Doctoral Dissertation, Universitas Islam Negeri Ar-Raniry*), 2023.
- MEILIZA, F. A. "Bimbingan Rohani Islam Dalam Meningkatkan Ketenangan Jiwa Terhadap Korban Penyalahgunaan Napza Di Rumah Rehabilitasi House Of Serenity Bandar Lampung." (*Doctoral Dissertation, UIN RADEN INTAN LAMPUNG*), 2023.
- Moleong, Lexi J. *Metodelogi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosda Karya, 2009.
- Muhibbah, Muhibbah, Mawardi Siregar, and Sabrida M. Ilyas. "Metode Bimbingan Islami Dalam Membentuk Akhlak Anak." *Syifaul Qulub: Jurnal Bimbingan Dan Konseling Islam* 1, no. 1 (2020): 33–42. <https://doi.org/10.32505/syifaulqulub.v1i1.1813>.
- P, I, Nur. "Kesehatan Mental Remaja Melalui Pendidikan Dalam Keluarga (Pemikiran Prof. Dr. Zakiah Daradjat)." *Doctoral Dissertation UIN Raden Intan Lampung*, 2021.
- Prabowo, Arga Satrio, and Wening Cahyawulan. "Pendekatan Behavioral: Dua Sisi Mata Pisau." *Insight: Jurnal Bimbingan Konseling* 5, no. 1 (2016): 15. <https://doi.org/10.21009/insight.051.03>.
- Prastowo. *Metodelogi Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: Ar-Ruz Media, 2011.
- Rahmahnia, Fadhilah Alya. "BIMBINGAN ISLAM DENGAN METODE ROTIB AL-HADDAD DAN WIRDU SAKRON DALAM MENINGKATKAN SPIRITUAL QUOTIENT PADA

PRAKTISI JAM'IIYAH RUQIYAH ASWAJA (JRA) AL MANSUR DI KOTA BANDARLAMPUNG.” *SKRIPSI UIN Lampung*, 2023.

- RI, Departmen Agama. *Mushaf Al-Qur'an Terj.* Jakarta: Pena Pundi Aksara, 2002.
- Rohman, Agus Abdul. *Sejarah Psikologi Dari Klasik Hingga Modern.* Depok: Rajawali Pers, 2017.
- S, Susilawati. “Kesehatan Mental Menurut Zakiah Daradjat.” *Doctoral Dissertation, UIN Raden Intan Lampung*, 2017.
- Samad, Duski. *Konseling Sufistik.* Depok: Rajawali Press, 2017.
- Siti Juariah, and Masnida. “Bimbingan Rohani Islam Untuk Ketenangan Jiwa Warga Binaan.” *Jurnal At-Taujih* 3, no. 2 (2023): 53–59. <https://doi.org/10.30739/jbkid.v3i2.2605>.
- Solehudin, D., and R. Farid. “Metode Bimbingan Rohani Bagi Pasien Rawat Tuberkulosis.” *Iktisyaf: Jurnal Ilmu Dakwah Dan Tasawuf* 2, no. 1 (2020): 36-44.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D.* Bandung: Alfabeta, 2013.
- . *Metode Penelitian Pendidikan.* Bandung: Alfabeta, 2016.
- Sukardi, Dewa Ketut. *Pengantar Pelaksanaan Program Bimbingan Dan Konseling Di Sekolah.* Jakarta: Rineka Cipta, 2008.
- Sumarni, Ni Md. “Penerapan Model Konseling Behavioral Teknik Modeling Untuk Meningkatkan Self Intraception Siswa.” *Journal of Education Action Research* 3, no. 4 (2019): 433. <https://doi.org/10.23887/jear.v3i4.22479>.
- Sunengsih, S. “Membaca Shalawat Dalam Perspektif Hadis. .” *Holistic Al-Hadis* 6, no. 2 (2020): 148–69.
- Suryabrata, Sumardi. *Psikologi Pendidikan.* Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2017.
- Tebba, Sudirman. *Nikmatnya Zikir Dan Doa.* Cet 1. Ciputat: Kalam Pustaka, 2004.
- W, S, Poerwadarminta. *Kamus Besar Bahasa Indonesia.* Jakarta: Balai Pustaka, 2008.
- Widyawati, Rini. “Bimbingan Rohani Islam Dalam Meningkatkan

Ketenangan Jiwa Jamaah Pondok Pesantren Fauzun Huda Garut.”
Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2023.

Yuhaniah, R. “Psikologi Agama Dalam Pembentukan Jiwa Agama Remaja.” *Jurnal Kajian Pendidikan Islam* 12, no. 42 (2022).

Yusuf, Muri. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif & Penelitian Gabungan*. Jakarta: Kencana, 2014.



DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. IDENTITAS DIRI

Nama : Ragil Maulana Syarifudin
NIM : 3518076
Tempat/Tanggal lahir : Pekalongan, 08 Juni 1999
JenisKelamin : Laki-laki
Kewarganegaraan : Indonesia
Agama : Islam
Alamat : Jl. Sumatra Gg 4 No. 92 A Rt 4,
Rw 05 Kel. Sapuro, Kota.
Pekalongan

B. IDENTITAS ORANG TUA

Nama Ibu : Sri Susilowati
Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga
Nama Ayah : Abdul Syukur
Pekerjaan : Buruh
Alamat : Jl. Sumatra Gg 4 No. 92 A Rt 4,
Rw 05 Kel. Sapuro, Kota.
Pekalongan

C. RIWAYAT PENDIDIKAN

1. SDN 04 Sapuro : Masuk Tahun 2010
2. SMPN 13 Pekalongan : Masuk Tahun 2013
3. Man 2 Pekalongan : Masuk Tahun 2016
4. UIN K.H Abdurrahman Wahid : Masuk Tahun 2018
Pekalongan

Demikian daftar riwayat hidup ini saya buat dengan sebenar-benarnya untuk dipergunakan seperlunya.

Pekalongan, 28 Mei 2025

Yang membuat



RAGIL MAULANA SYARIFUDIN
NIM. 3518076